



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA
PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
'AISYIYA YOGYAKARTA

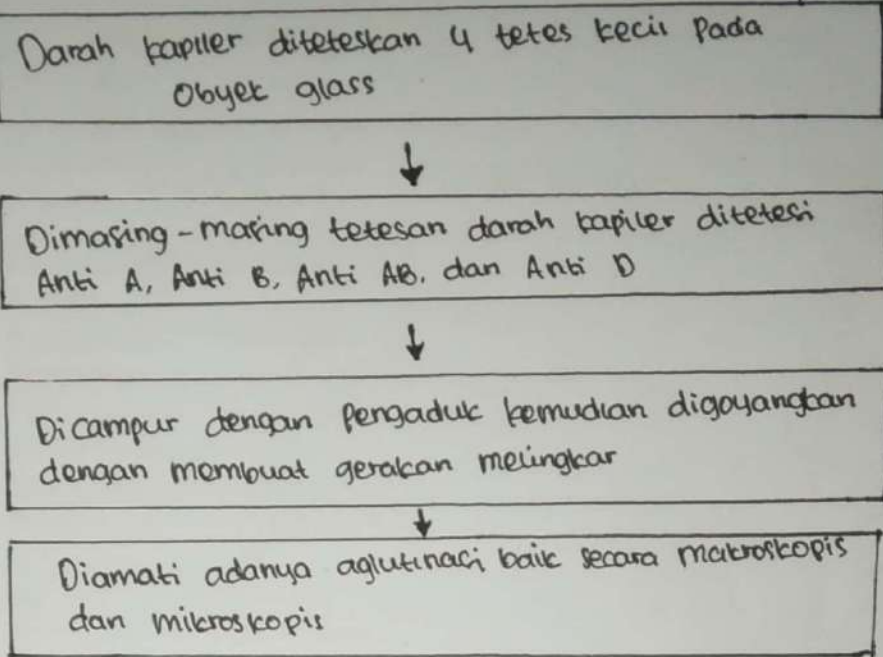
NAMA	Evi Nofiandari
NIM	2110101089
KELAS/KELOMPOK	B2
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Golongan Darah

ALAT	- Lancet - pengaduk - kapas - obyek glass
------	---

BAHAN	- Alkohol 70% - Reagen Antisera B - reagen antisera A - Reagen antisera AB
-------	---

DASAR TEORI	<p>Sistem ABO yang ditemukan oleh seorang Patologi Amerika bernama Karl Landsteiner tahun 1900, merupakan hal yang penting dalam darah. Antigen utama dalam sistem ini disebut Ag A dan Ag B, serta yang utama adalah anti A dan anti B. Pada sistem golongan darah ABO hanya ada 4 golongan darah yaitu A, AB, B, dan O. Golongan darah tersebut berdasarkan ada atau tidaknya Ag A dan Ag B disamping itu ada 2 sub golongan A2 dan B2. Golongan darah manusia ditentukan berdasarkan jenis Antigen dan Antibody yang terkandung dalam darah.</p> <p>Sistem rhesus berasal dari penemuan Landsteiner dan Wiener tahun 1940 bahwa AB yang diproduksi oleh kelinci setelah dilakukan injeksi dengan eritrosit dan sera rhesus akan menyebabkan aglutinasi eritrosit pada 85% manusia (Rhesus +) tetapi tidak pada sisanya yang 15% (Rh-). Ag alternative dalam Rh: D atau d, C atau c, E atau e. Tiap manusia mendapat satu seri dari ketiga Ag tersebut dikemukakan oleh Fisher (1943) yaitu terdapat 3 pasang gen alelomorfik dalam sistem Rh yang setiap gen bertanggung jawab terhadap produksi molekul protein yang berbeda, molekul protein yang bersifat antigenic. Manusia dengan (Rh +) mempunyai gen D pada eritrosit. Ag D adalah yang terkuat dan berarti untuk klinis. Rh negatif (-) mengindikasikan tidak adanya antigen D.</p> <p>Pengujian Ab Rh sangat penting karena Ag D sangat immunogenic, secara kasar 90% golongan Rh (+) ditransfusi dengan atau lebih dari unit darah Rh (+) dan dapat menyebabkan reaksi transfuse hemolitik. Jadi penting sekali bahwa usia subur menerima darah yang telah digolongkan Rh nya sebelum transfuse. Wanita dengan Rh (-) tetapi bila terdapat keturungan golongan darah tersebut, maka pria Rh (-) yang tidak terimunisasi dapat dengan aman diberikan darah Rh (+). Di dalam darah mengandung Hb antara 7,8-12,2 mM/l atau 12,6-18,4 g/dl, tergantung jenis kelamin dan umur.</p>
-------------	--

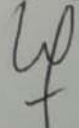
BAGAN ALUR
CARA KERJA



Hasil
Pengamatan

Golongan Darah	Antiserum A	Antiserum B	Antiserum AB
A	+	-	+
B	-	+	+
AB	+	+	+
O	-	-	-

Yogyakarta, 06 Desember 2021
Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum


(.....)